

Rabu, 23 Februari 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	DIGITALISASI PENDORONG PERTUMBUHAN ASURANSI
Nama Media	Investor
Newstrend	Kinerja Positif Asuransi Jiwa
Halaman/URL	12 & 13
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Positif



DIGITALISASI PENDORONG PERTUMBUHAN ASURANSI

PERTUMBUHAN BISNIS ASURANSI ke depan akan banyak ditopang melalui kemajuan digitalisasi dalam berbagai aspek seperti proses bisnis, inovasi produk, dan distribusi. Dalam upaya mengoptimalkan digitalisasi tersebut dibutuhkan pula upaya para pelaku industri dan stakeholder untuk mendorong tingkat literasi dan inklusi keuangan lebih tinggi khususnya asuransi. Peningkatan literasi dan inklusi diharapkan dapat meningkatkan kontribusi industri asuransi terhadap ekonomi nasional (PDB), yang selama ini seakan terjebak pada angka 4%.

Prinsip pula diperlukan aspek perlindungan konsumen yang harus menjadi prioritas. Demikian beberapa poin yang terangkum dalam webinar "Kebangkitan Industri Asuransi pasca pandemi" yang diselenggarakan BeritaSatu Media Holdings yang didukung Indonesia Financial Group Life (IFG Life) dan Allianz Life Indonesia di Jakarta (27/1).

Secara umum, industri asuransi telah menunjukkan pemulihan sepanjang tahun 2021. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Desember 2021 menyebutkan total aset asuransi

Digitalisasi yang "tereksplorasi" selama pandemi bakal kian mendorong pertumbuhan industri ke depan dengan ragam inovasi produk dan layanan serta ekosistem yang semakin luas.

OLEH: WINDARTO

komersial (asuransi jiwa, asuransi umum, dan reasuransi) mencapai Rp460,21 triliun atau bertumbuh 8% dibandingkan tahun 2020. Kendati secara bisnis menunjukkan arah pertumbuhan positif, penetrasi industri asuransi masih berada di angka 3,18%. Hal bisa diartikan masih terbuka ruang pertumbuhan dan pengembangan bagi industri.

Salah satu yang menjadi perhatian adalah terkait dengan potensi ekonomi digital, yang juga menjadi potensi bagi BUMN. Sedangkan saat ini ada sekitar 195 juta orang yang mengakses internet melalui *smartphone*. Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non Bank (OJKSD) ZA Ahmad Nasrullah, OJK memberi perhatian terhadap arah kebijakan dan strategi pemanfaatan digitalisasi asuransi. Hal tersebut tertuang dalam Arahan Kebijakan OJK 2021-2025 yang dua pilar di antaranya secara khusus terkait dengan digitalisasi yakni, akselerasi transformasi digital dan penguatan pengawasan berbasis teknologi.

"Terlepas dari potensi yang ada di momentum digitalisasi ini tentunya kami harus memperhatikan aspek perlindungan konsumen. Jadi aturan-aturan yang akan kami buat harus

memperhatikan dua hal tadi," jelasnya.

Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Adi Budiarjo mengatakan, ada tiga *trend* untuk bisa mengembangkan industri asuransi, yakni literasi keuangan atau literasi asuransi, inklusi asuransi yang bisa tercermin dari penetrasi dan densitas, serta pendalamannya.

"Bisiko terhadap keselamatan, jiwa, dan seterusnya ini menjadi catatan tersendiri bahkan di era *climate change*, asuransi menjadi instrumen yang paling pas menjadi topik perhatian kita kali ini untuk menunjukkan kapasitas nasional agar beresap-siap di kala terjadi bencana," tuturnya.

Menurut Adi, diperlukan sinergi dan keterlibatan *stakeholder* dalam upaya pengembangan dan penguatan industri asuransi. Di antaranya dengan peningkatan edukasi dan literasi asuransi. Hal ini bisa dilakukan dengan pengujian fungsi asuransi sejak dini melalui kurikulum pendidikan. Dapur juga dilakukan melalui pemanfaatan media sosial, televisi, film, sinetron, radio untuk mengkampanyekan fungsi asuransi.

Inisiatif lain untuk mengembangkan dan menguatkan industri asuransi antara lain memberi kemudahan akses dalam mengajukan produk asuransi, peningkatan penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik, pembentukan program Penjaminan Pemangag, Polis, peningkatan perlindungan konsumen, serta mengoptimalkan pengawasan transformasi.

Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia

(AAUI) HSM Widodo mengatakan, pelaku industri harus keluar dari anggapan digitalisasi hanya sebagai menjual produk melalui internet. Digitalisasi harus dilihat atau ditikkan lebih ke arah bagaimana *men-deliver* produk yang dijual, bukan cuma menjual isanya secara digital saja. "Kalau kita punya digitalisasi kenapa kalau beli asuransi *flight* (*travel insurance*), *delay* harus lapor klaim, jika pesawatnya ketahuan *delay*. Asuransi mau juga secara digital, tapi klaimnya masih manual. Harusnya didorong juga untuk pembayaran klaim secara digital, ini kita dorong ke arah sana," paparnya.

Salah satu terobosan yang sedang dijalankan AAUI yakni dengan konsep *customer centric* asuransi. Pelaku asuransi yang menjual produk mendahulukan ke kebutuhan asuransi yang ada di AAUI, dan secara otomatis sistem kustodian akan membayarkan klaim saat suatu peristiwa yang tidak diharapkan terjadi. Konsep ini, lanjut Widodo sudah diimplementasikan ke dalam produk asuransi tanaman berbasis indeks. Contohnya, ada perlindungan asuransi terhadap kekurangan curah hujan. Di daerah Kabupaten Leno, Sulawesi Selatan, asuransi ini sudah dipasarkan. Bila lahan pertanian cokelat di daerah tersebut terpantau mengalami kekurangan air, sistem akan melakukan validasi otomatis dan memutuskan untuk membayarkan klaim. Dengan pembayaran klaim tersebut petani bisa mengatasi kekurangan tersebut dan mencegah gagal panen. Diaku Widodo prosesnya relatif rumit, karena membutuhkan data kelembaban tanah, namun ia meyakini hal itu bisa diperkecil.

Saat ini AAUI pun tengah mengembangkan riset untuk

produk terkait untuk tanaman bawang di Pulau Jawa, termasuk untuk tanaman dan komoditas lainnya. "Asuransi tidak perlu klaim, karena AAUI akan memastikan kelembaban tanahnya dan membayarkan ke rekening petani (pemegang polis) bila terjadi kelembaban tanah yang tidak diinginkan. *Mind set*-nya asuransi akan membayarkan klaim untuk membantu membayangi petani agar tidak gagal panen. Jadi *mind set* nya jadi *partner* buat petani. Bahkan ke depan bisa untuk industri *sewing*, transportasi, dan sebagainya," imbuh Widodo.

Direktur Eksekutif AAR Tegar Pasirba optimistis potensi pertumbuhan industri asuransi masih tinggi. Ini tercermin pada penetrasi asuransi yang berada di 7,1% per Q3 2021 jika dibandingkan dengan jumlah tertanggung individu dan penduduk Indonesia. Dia pun menyebut secara bisnis asuransi jiwa menunjukkan arah yang positif dari sisi pertumbuhan sepanjang tahun 2021. Berdasarkan laporan AAJI hingga triwulan III/2021 pendapatan premi mencapai Rp149,4 triliun naik dari Rp134 triliun (2020), bahkan melebihi periode premi 2019 sebesar Rp146,4 triliun. Hal positif yang juga terjadi sepanjang periode tersebut, lanjut Tegar, dari aspek pembayaran klaim. Klaim *surrender* (pembusan polis) menurun dibandingkan kuartal-kuartal sebelumnya, dan kecenderungan *partial withdrawal* yang meningkat. Hal ini menunjukkan pemahaman nasabah lebih baik.

SELAMA PANDEMI TERJADI PERKEMBANGAN SECARA NATURAL PENDORONG PENINGKATAN AWARENESS PUBLIK TERHADAP ASURANSI.

Business Director PT Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo mengatakan, ada tantangan dalam mengembangkan bisnis asuransi di Indonesia. Pertama terkait rendahnya literasi yang menjadi problem klasik. Namun selama pandemi terjadi perkembangan secara natural yang mendorong peningkatan *awareness* publik terhadap asuransi. "Terutama pada saat varian delta terjadi, karena banyak pengalaman langsung orang-orang di sekitar *customer* yang kena dampak langsung dari varian tersebut, apakah itu masalah kesehatan atau kematian. Pandemi memberikan tambahan *awareness* terhadap masyarakat," jelas Bianto.

Tantangan lain terkait dengan pandangan distribusi oleh nasabah. Asuransi berfokus pada distribusi bank dan agen saat ini, tetapi faktor ekonomi juga selama pandemi menyebabkan daya beli masyarakat berkurang. "Jika ketiga faktor ini dapat dikurangi akan membuka *opportunity* yang lebih besar setelah pandemi selesai," imbuhnya.

Masih menurut Bianto, dalam menghadapi tantangan pandemi saat ini ada tiga hal yang bisa dilakukan pelaku asuransi, yakni aspek *financial*, *customer*, dan digitalisasi. Allianz Indonesia memiliki dan menjalankan ketiga hal tersebut, dalam menghadapi situasi. Digitalisasi juga menjadi DNA perusahaan karena diimplementasikan dari mulai penjualan hingga klaim *re*

Judul	Yuk Simak Tips Cerdas Investasi di tengah Pandemi
Nama Media	Nkriku.com
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://nkriku.com/yuk-simak-tips-cerdas-investasi-di-tengah-pandemi/
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral



8k views

DigitalOcean® Cloud Platform
 Deploy Faster & Scale Easier With an Application Server That Saves Your Team Time & Money

DigitalOcean® Cloud Platform
Deploy Faster & Scale Easier With an Application Server That Saves Your Team Time & Money

NKRIKU Meskipun pandemi Covid-19 memberikan tekanan kepada perekonomian global, nyatanya memberikan banyak peluang (a blessing in disguise) dengan mulai meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.

Bagaimana tidak, pada masa pandemi investor ritel di Tanah Air mencatatkan tren pertumbuhan yang cukup pesat, terutama di reksa dana dan investor saham.

Oleh karena itu dengan hadirnya pandemi, faktanya memicu terjadinya perubahan pada banyak hal, salah satunya tren investasi. Tren berinvestasi selama pandemi disebut telah mengalami pergeseran, dari yang umumnya investor "bermain aman" dengan berdeposito, kini beralih kepada obligasi dan produk investasi lain dengan tingkat return yang lebih tinggi.

A Simple and Scalable Cloud Platform for All Developer Needs

baca juga:

Namun, pergeseran tren ini juga berarti bahwa ada tingkat risiko lebih tinggi yang dihadapi investor sehingga perlu adanya pengamatan berkelanjutan serta kewaspadaan tinggi terhadap siklus ekonomi yang bersifat fluktuatif.

Dalam hal ini, perbankan memiliki peran penting untuk mencegah kerugian nasabah dalam layanan pengelolaan kekayaan yang mereka fasilitasi. Namun, para pelaku investasi juga harus cermat dan berhati-hati dalam memilih produk perbankan dan investasi yang tepat bagi dirinya.

Berita Populer Yuk Ikuti Tips Kelola Keuangan Biar Tetap Merdeka saat Pandemi

Oleh karena itu, Citi Indonesia, dikutip dari siaran pers di Jakarta (22/2/2022), membagikan tips tips utama yang perlu diperhatikan dalam membuat keputusan investasi di masa pandemi, baik bagi investor maupun pihak pengelola kekayaan.

1. Produk investasi yang sesuai kebutuhan
- Nasabah perlu menyadari kebutuhan dirinya agar dapat memilih produk investasi yang tepat. Pasalnya, kondisi dan kebutuhan setiap individu berbeda-beda. Ada nasabah keluarga muda yang berinvestasi untuk dana pendidikan anak. Di sisi lain, ada nasabah yang berinvestasi untuk masa pensiun. Perbedaan kebutuhan ini akan berpengaruh pada produk investasi yang sebaiknya dipilih oleh nasabah.



Kebutuhan ini harus mendapatkan perhatian khusus baik dari nasabah maupun pengelola kekayaan suatu institusi perbankan. Identifikasi kebutuhan dan produk investasi apa yang paling sesuai saat ini lebih mudah dilakukan dengan adanya teknologi digital untuk mencari informasi sebanyak mungkin terkait berbagai produk investasi dan tingkat risikonya. Tergantung profil nasabah, pengelola kekayaan juga dapat mempertimbangkan diversifikasi investasi dengan tingkat risiko yang disesuaikan.

Berita Populer Milenial Perlu Simak Tips Investasi Modal Kecil Untung Besar!

2. Pendampingan dalam melakukan investasi
- Pendampingan dari penyedia layanan pengelola kekayaan menjadi hal penting terutama untuk selektif dalam memilih investasi dan memberikan informasi terkait investasi yang telah ditawarkan, terutama untuk investor pemula. Institusi perbankan biasanya akan diwakili oleh seorang Relationship Manager dan tim konsultan investasi yang akan membantu, melaporkan, dan memperanankan penyelesaian investasi pada nasabahnya.

Relationship Manager perlu memiliki kompetensi dalam menjelaskan berbagai hal terkait investasi dan proteksi kepada para nasabah. Dalam hal ini, Relationship Manager dan tim konsultan investasi Citi Indonesia telah mengantongi berbagai sertifikasi standar terbaik industri, seperti Wali Perantara Pedagang Efek (WPPE) untuk obligasi, Wharton Executive Education untuk reksadana, dan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) untuk asuransi.

Berita Populer Dulu Tetean Mengalir, Berikut 6 Jenis Investasi yang Wajib Dilakukan di Masa Pandemi

3. Kualitas layanan pengelolaan kekayaan

Pada praktiknya, terutama selama masa pandemi, lembaga perbankan banyak mengalami keterbatasan untuk bertemu nasabah secara langsung. Saat ini, nasabah dapat memahami dan menilai kualitas layanan pengelolaan kekayaan dari institusi perbankan dengan memantau market update dan berbagai informasi yang diberikan melalui kanal digital. Sebagai pelepas pengelolaan kekayaan di Indonesia, Citi Indonesia berkomitmen untuk mendukung para nasabah melalui berbagai produk dan layanan, kegiatan edukasi, dan beragam inovasi digital.

Citi Indonesia juga terus bekerja sama dengan para manajer investasi untuk memberikan produk-produk baru guna makin mengoptimalkan kegiatan pengelolaan kekayaan para nasabah. Semua hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dan mengoptimalkan pengelolaan kekayaan para nasabah.

Judul	Buktikan Komitmen, IFG Life Bayar Klaim Rp 1.38 Triliun
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Kinerja Positif IFG Life
Halaman/URL	https://investor.id/finance/283743/buktikan-komitmen-ifg-life-bayar-klaim-rp-138-triliun
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral



Buktikan Komitmen, IFG Life Bayar Klaim Rp 1.38 Triliun

by Gora Kurnjaga

Media: Investor.id



JAKARTA, investor.id - PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) membuktikan komitmennya kepada klien dan manfaat yang diwujudkan mencapai Rp 1.38 triliun sejak mengartikan di Charles Jasa Keuangan (CJKE) pada 7 April 2021 sampai Januari 2022. Perusahaan juga telah membayarkan premi Rp 24.79 miliar, yang sebagian di antaranya merupakan premi baru dari 1.443 pemegang polis baru hingga akhir tahun lalu.

Direktur Keuangan dan Investasi IFG Life Farid Asfar Nasution menyampaikan, perusahaan telah membayarkan klaim atas produk Mania Plus C, Anula dan yang klaim dari polis eks PT Asuransi Jiwa (Asuransi) mencapai Rp 178,13 miliar pada akhir 2021. Sementara per Januari 2022, pembayaran klaim yang telah diakukan mencapai Rp 412,09 miliar.

Baca juga: [IFG Life Tahan Aduan Foto R200.87 T dari Jiwanya](#)

Selangka total klaim yang dibayarkan perusahaan sejak berdiri mencapai Rp 1,38 triliun.

"IFG Life membayar klaim. Ini menjadi salah satu bukti kepada nasabah bahwa kita konsisten, sehingga menjadi jaminan untuk produk-produk baru ke nasabah lain," ungkap Farid pada konferensi pers daring, Senin (21/2).



Farid A Nasution

Direktur Keuangan dan Investasi IFG Life Farid Asfar Nasution.

Dia menyatakan, IFG Life sudah mampu membuktikan pencapaian premi sebesar Rp 24.13 miliar hingga Desember 2021. Sedangkan besar premi atau sekitar Rp 18 miliar memang berkontribusi dari dua produk terapan Jiwanya. Namun sebesar Rp 5 miliar diperoleh dari 1.443 polis baru baru.

Farid menerangkan, premi dari bisnis baru itu menjadi modal positif meski secara nilai masih relatif sedikit. Sebab, agen-agen penjual baru mulai pindah pada Oktober 2021. Pihaknya berharap lebih banyak agen ke Jiwanya yang bergabung sehingga mendorong pertumbuhan premi baru di IFG Life pada tahun ini.

Baca juga: [Buku Handbuku Jabat Direktur Operasional dan TI IFG Life](#)

Sebagai bagian dari pengembangan bisnis baru, tahun ini perusahaan bekerja sama dengan BTN untuk memasarkan produk unit risk. Kerja sama kanal pemasaran tersebut diharapkan bisa meningkatkan proses penjualan produk di regulator Keuangan juga sedang dibangun bersama Mandiri Inhouse untuk memasarkan produk asuransi berbasis properti, yang juga dalam tahap persiapan produk.

Total aset IFG Life juga mencapai Rp 21,29 triliun, termasuk aset yang telah dialihkan dari Jiwanya sebesar Rp 1,45 triliun pada akhir 2021.

Dengan demikian, IFG Life memiliki risk based capital (RBC) sebesar 256%, jauh di atas ketentuan OJK yaitu 100%. Per Januari 2022, perusahaan sudah mampu membuktikan laba bersih sebesar Rp 24,79 miliar.

Baca juga: [Tema Penghasilan Polis, IFG Life Pastikan Pelanggan Prima kepada Pemegang Polis](#)

Dia mengatakan, pihaknya memastikan terus menjaga kesehatan perusahaan dan laba bersih yang baik. Salah satunya adalah melalui strategi investasi yang terukur. Salah satunya Jiwanya di mana lalu yang mengambil prinsip full fund untuk seluruh investasinya. Kini IFG Life mengambil prinsip asset liability management (ALM) atau liability driven investment (LDI) yang memastikan bahwa setiap produk asuransi memiliki kasur aset.

Dengan strategi tersebut, kata dia, hasil pengembangan investasi bisa tetap optimal karena IFG Life telah mengukur aspek kesehatan. Termasuk mengukur tingkat pengembalian sehingga hasil investasi negatif bisa dihindari.

Kegiatan pengembalian investasi perusahaan ke depan akan mengikut kapro penyertaan modal negara (PMN) antara lain yakni 70% pada awal bertransaksi negara (SRN), sebesar 20% pada instrumen aset yang, dan 10% pada instrumen saham. Setelah aset investasi tadi di atas bisa dilakukan dengan kapro PMN tersebut, termasuk terus meningkatkan porsi SRN yang saat ini berada sebesar Rp 3,3 triliun.

Progres Migrasi Polis



IFG Life dan PT IFG Life melakukan Customer Care yang berfokus di semua 3 dimensi yaitu Tanggapan, Layanan.

Dia mengatakan, IFG Life juga memastikan kembali komitmennya untuk melaksanakan proses pengalihan polis nasabah ke Jiwanya sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku pada setiap polis. Hingga akhir tahun 2021, sebanyak 115.216 polis telah dialihkan atau sebesar dengan Rp 26,87 triliun. Angka ini adalah 62,20% dari target kapasitas polis yang akan dialihkan.

Menurut Farid, sesuai dengan surat OJK bahwa pengalihan polis tahap I akan selesai pada 10 Maret 2022 dengan target nilai polis mencapai Rp 33,91 triliun. Artinya, masih ada sisa polis yang perlu dialihkan dari Jiwanya ke IFG Life.

Baca juga: [Kartografi dan Regulasi, Jiwanya Mulai Adukan Polis ke IFG Life](#)

Farid melanjutkan, penemuan polis ke Jiwanya akan sangat bergantung pada kondisi modal dari aset IFG Life. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan migrasi polis tahap I selanjutnya perusahaan mengupayakan bahwa di platform polis telah ada menerima seluruh modal Rp 6,7 triliun dari fundrasing dan holding, serta di samping PMN yang telah diterima sebesar Rp 20 triliun.

Semua persiapan mengenai penambahan modal dari holding sudah dipersiapkan, termasuk ke OJK, perusahaan tinggal menunggu proses fundrasing tersebut bisa segera lanjut. Selain itu, transfer aset modal dari Jiwanya juga terus berlangsung. Dalam waktu dekat ini, perusahaan akan melaksanakan pengalihan penyertaan modal Jiwanya atau akan usaha sebesar Rp 650 miliar.

Dengan sejumlah langkah tersebut, IFG Life akan menghidupkan lagi kemampuan dan ruang untuk menerima polis ke Jiwanya, dengan tetap menjaga RBC di atas ketentuan OJK.

Editor: Gora Kurnjaga (gora.kurnjaga@investor.id)

Sumber: Investor Daily

Judul	Generali Indonesia Komitmen Bayarkan Klaim Nasabah
Nama Media	Ujungpandang Ekspres
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia 2021
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral

Generali Indonesia Komitmen Bayarkan Klaim Nasabah



FITUR. Staf Generali Indonesia memperlihatkan fitur yang memudahkan bagi nasabah mengetahui informasi terkait polis, serta pengajuan klaim secara online, di mana saja hanya melalui ponsel.

MAKASSAR, UPEKS—Berkomitmen selalu hadir mendampingi nasabah di berbagai kondisi, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) terus membuktikan komitmennya dalam membayarkan klaim nasabah.

Hal itu terbukti pada sepanjang tahun 2021, mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021, Generali telah membantu lebih dari lebih dari 202 ribu nasabah melalui pemba-

ayaran klaim sebesar lebih dari Rp1 triliun.

Nilai klaim tersebut termasuk manfaat jiwa, kesehatan, penyakit kritis serta klaim terkait Covid-19.

CEO Generali Indonesia, Edy Tuhirman mengungkapkan, tahun 2021 hingga saat ini memang masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi kita semua dalam melawan Covid-19.

Namun, di saat-saat seperti inilah, Generali terus setia

mendampingi nasabah melewati masa-masa sulitnya dan juga turut berbelasungkawa pada keluarga nasabah yang harus kehilangan orang yang dicintai.

"Kami berharap pandemi

ini akan semakin memberikan kesadaran masyarakat akan pentingnya proteksi jiwa dan kesehatan. Ini juga salah satu yang memacu semangat kami untuk terus melindungi banyak orang,"

ucap Edy Tuhirman.

Sesuai data tren klaim Generali, jumlah kasus klaim total meningkat sebanyak 21 persen dan nominal klaim meningkat 64 persen dari periode yang sama di tahun sebelumnya.

"Sebanyak 25 persen dari total klaim yang dibayarkan adalah klaim terkait Covid-19 dengan jumlah hampir 8.000 klaim sebesar Rp253 miliar," ungkapnya.

Seluruh klaim yang dibayarkan oleh Generali di proses sesuai dengan tata cara dan prosedur yang berlaku. Dalam hal klaim, Generali juga terus mengedukasi nasabah untuk bisa mencantumkan informasi yang sesuai dengan fakta, sehingga manfaat bisa dinikmati dan proses klaim bisa dilakukan tanpa halangan.

Mengenai kondisi physical distancing, Generali menghadirkan fitur yang memudahkan bagi nasabah, yaitu asisten virtual JANE yang bisa membantu nasabah jika membutuhkan informasi terkait polis, serta pengajuan klaim secara online, di mana saja hanya melalui ponsel. (*mit/hms*)

Judul	AJB Bumiputera Setor 11 Nama Anggota BPA ke OJK, Simak Nama-namanya
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Tes Calon BPA Bumiputera
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/02/22/131400426/ajb-bumiputera-setor-11-nama-anggota-bpa-ke-ojk-simak-nama-namanya
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral

Kompas.com / Money / Whats New

AJB Bumiputera Setor 11 Nama Anggota BPA ke OJK, Simak Nama-namanya

Kompas.com - 22/02/2022, 13:14 WIB

BAGIKAN: [Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [Telegram](#)



Ilustrasi eksternal Bumiputera (Jude Perandrea)



Penulis: Agustinus Ranga Respati | Editor: Erlangga Djumena

JAKARTA, KOMPAS.com - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerima nama 11 calon yang akan mengikuti proses uji kelayakan dan keputusan (fit and proper test) untuk anggota Badan Perwakilan Anggota (BPA) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB).

Ketua Panitia Pengawas Pemilihan Anggota BPA Periode 2021-2026 Rizky Yudha Pratama membenarkan terdapat 11 nama daftar calon BPA dari tiap daerah pemilihan.

"Iya betul," jawab dia kepada Kompas.com, Selasa (22/02/2022).

Baca juga: Sempat Didesak, OJK Bakal Percepat Pelaksanaan Fit and Proper Test BPA AJB Bumiputera 1912

Ia mengatakan, saat ini pihaknya belum mendapat kabar lanjutan dari regulator dalam hal ini OJK.

Sebelumnya OJK sendiri menyatakan, pelaksanaan fit and proper test akan dilakukan setelah seluruh dokumen yang menjadi syarat sudah lengkap.

Sementara Sekretaris Perusahaan Bumiputera, M. Hery Darmawansyah mengaku telah mengirimkan semua dokumen dan persyaratan kepada OJK melalui aplikasi SUJINGGA.

"Kami sedang jadwal pelaksanaan fit and proper test dari OJK," kata Hery saat dikonfirmasi Kompas.com.

Dengan adanya BPA baru, AJBB diharapkan dapat segera melengkapi kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris, mengajukan Rencana Penyelesaian Keuangan, dan melaksanakan prinsip-prinsip usaha bersama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AJBB.

Baca juga: Bisakah AJB Bumiputera Diselamatkan Pakai Skema Penyelamatan Jiwasraya?

Berikut daftar calon Anggota BPA AJB Bumiputera dari tiap dapil.

Daftar Calon Anggota BPA dari tiap Daerah Pemilihan (Dapil)

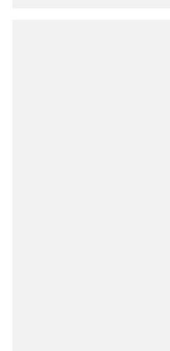


GT Radial Ban Mobil Radial Champiro Eco 155/70...

[Beli](#)

Halaman Selanjutnya
1. Dapil I (Sumatera Bagian...

Halaman: 1 2 [Show All](#)



TERPOPULER

- 1 Jokowi Tergeser 2 Juta Motor Listrik Mengaspal, Ingin RI Jadi Raja Produsen Kendaraan
Dibaca 7.442 kali
- 2 Rincian Harga Emas Hari Ini di Pegadaian, dari 0,5 Gram hingga 1 Kg
Dibaca 4.492 kali
- 3 JKP Betal Meluncur Hari Ini, KSPi Tawarkan 'Unemployment Insurance'
Dibaca 4.242 kali
- 4 Artis Jadi Pom-pom Kripto, Bopsetti: Hati-hati Bisa Kena Rasis KUMP
Dibaca 3.663 kali
- 5 Kartu BPJS Kesehatan Hilang? Ini Cara Cetak Kartu BPJS Kesehatan
Dibaca 3.199 kali

sonora.id

3 Zodiac yang Suka Bakar Uang Tapi Tetap Kaya Raya, Jangan Ini Bos!

Grasak Grusuk Mengganggu, Begini Ternyata Cara Jitu Usir Tikus di Piaton Rumah

Kunjungi kanal-kanal Sonora.id

Motivasi Fengshui Tips Bisnis Kesehatan

Judul	IFG Life Tunggu Tambahan Suntikan Modal Rp6,7 Triliun
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220222/215/1503290/ifg-life-tunggu-tambahan-suntikan-modal-rp67-triliun
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral

Home • Finansial • Asuransi

IFG Life Tunggu Tambahan Suntikan Modal Rp6,7 Triliun

Tambahan suntikan modal dari holding, Indonesia Financial Group (IFG), senilai Rp6,7 triliun direalisasikan dalam rangka untuk memajukan proses pengalihan polis hasil restrukturisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Chika Patricia Melandani - Bisnis.com
22 Februari 2022 / 11:33 WIB



Pelaku restrukturisasi perusahaan asuransi Indonesia Financial Group (IFG) di Jakarta, Selasa (22/2/2022). Beras: Arief/Hermawan/P

Bisnis.com, JAKARTA - PT Asuransi Jiwa (IFG Life) masih menunggu tambahan suntikan modal dari holding, Indonesia Financial Group (IFG), senilai Rp6,7 triliun untuk memajukan proses pengalihan polis hasil restrukturisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Direktur Keuangan dan Investasi IFG Life Farid Ahsan Nasution menuturkan, pihaknya masih menunggu kesepatan pendanaan dari fundraising pinjaman bank yang dilakukan oleh holding dan proses pencairan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Begitu pendanaan bank cair ke holding, baru kami melakukan proses (ini). Tapi secara dokumentasi, IFG Life sudah menyampaikan permohonan penambahan modal ke OJK. Tenggol menunggu kesepatan pendanaan di holding," ujar Farid dalam konferensi pers secara daring, Senin (21/2/2022).

Raca Jaga - Beliger dari Jiwasraya, IFG Life Terapkan Strategi Investasi Berbeda



Asuransi Mobil Terhemat
Bandingkan Brand & Harga Premi

Brand	Asuransi	Premi
Allianz	Asuransi Mobil	Rp 15.000.000
	Asuransi Mobil	Rp 15.000.000
AIG	Asuransi Mobil	Rp 15.000.000
	Asuransi Mobil	Rp 15.000.000
Tokai	Asuransi Mobil	Rp 15.000.000
	Asuransi Mobil	Rp 15.000.000

Di tengah proses pendanaan di holding akan selesai pada pekan ini dan izin penambahan modal ke IFG Life dapat segera diperoleh.

Farid menuturkan, sesuai surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK), transfer polis hasil restrukturisasi Jiwasraya tahap pertama ditargetkan selesai per 10 Maret 2022. Untuk menyelesaikan transfer polis tahap pertama sekaligus mempersiapkan transfer polis tahap selanjutnya, IFG Life berama Jiwasraya tengah memproses pengalihan sebagian lagi aset dan menunggu masuknya tambahan suntikan modal dari holding IFG.

Pengalihan polis harus dilakukan beriringan dengan efektif masuknya tambahan modal dan transfer aset dari Jiwasraya untuk menjaga kesehatan keuangan IFG Life.



"Dalam minggu ini kami sudah koordinasi dengan Jiwasraya untuk mengalihkan lagi sebagian asetnya dan kami sedang menunggu tambahan modal dari holding Rp6,7 triliun. Setelah ini selesai, diharapkan awal Maret, minggu depan kami sudah mulai alihkan polis dan asetnya karena kami tidak mungkin alihkan polis terlebih dahulu, nanti RBC malah negatif," ujar Farid.

Adapun, pengalihan polis hasil restrukturisasi dari Jiwasraya tahap pertama telah mencapai Rp21,6 triliun sampai dengan Januari 2022.

Raca Jaga - Petinggi IFG hingga Eks Bos BPJamsostek Melaju ke Tahap III Seleksi Calon DK OJK

Farid memaparkan, hingga akhir 2021, sebanyak 155.216 polis telah dialihkan atau setara dengan Rp20,87 triliun. Angka ini mencapai 63,2 persen dari target liabilitas polis yang akan dialihkan pada tahap pertama yang totalnya mencapai Rp33,02 triliun.

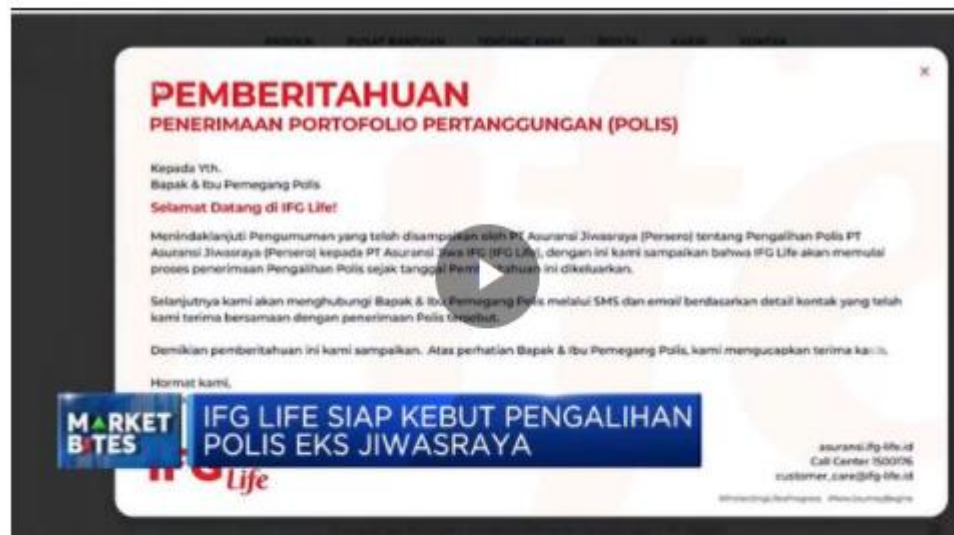
Pada 2022 ini, IFG Life masih akan terus melaksanakan proses pengalihan polis dengan target sebesar Rp12,15 triliun. Hingga Januari 2022, pengalihan polis yang sudah terealisasi adalah sebesar Rp724,1 miliar.

Sebelumnya, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK Roswandi mengatakan, tambahan modal ke IFG Life melalui pinjaman bank memang menjadi isu karena terdapat ketentuan bahwa modal perusahaan asuransi tidak boleh berasal dari pinjaman. Ketentuan ini dibuat untuk menunjukkan komitmen dari pemegang saham perusahaan. Namun, pihaknya akan memberikan diskes terkait ketentuan ini kepada IFG Life.

"Tulungan kalau kamu adalah untuk perhatian dan ini juga representasi perusahaan pemerintah, dengan kondisi nanti kami akan analisa, mungkin kami perlu melakukan diskesi dengan mengonfirmasi pemenuhan modalnya dari sumber pinjaman. Ini supaya perusahaan ini dapat berjalan dan nasibnya bisa diberikan kesempatan menerima manfaat," kata Roswandi dalam rapat kerja dengan Komisi XI DPR RI, Rabu (2/2/2022).

Judul	Market Focus:IFG Life Kejar Target Pengalihan Polis Jiwasraya
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20220222095018-19-317212/market-focusifg-life-kejar-target-pengalihan-polis-jiwasraya
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral

CNBC Indonesia > Market > Video Market



Video

Market Focus:IFG Life Kejar Target Pengalihan Polis Jiwasraya

MARKET - CNBC Indonesia TV, CNBC Indonesia

22 February 2022 10:22

SHARE |  

Jakarta, CNBC Indonesia- Anak usaha holding BUMN Asuransi dan Penjaminan, IFG Life terus mengejar target pengalihan seluruh polis eks PT Asuransi Jiwasraya (persero) pada Maret ini.

Selengkapnya dalam program Squawk Box CNBC Indonesia (Selasa, 22/02/2022) berikut ini.

Saksikan live streaming program-program CNBC Indonesia TV lainnya [di sini](#)

Judul	Gelombang Pandemi Kian Tinggi, Cekpremi.com Tawarkan Asuransi untuk Virus Omicron
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Fitur Asuransi COVID-19 dari Cekpremi.com
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read394862/gelombang-pandemi-kian-tinggi-cekpremicom-tawarkan-asuransi-untuk-virus-omicron
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral

New Economy / Digital Economy

Gelombang Pandemi Kian Tinggi, Cekpremi.com Tawarkan Asuransi untuk Virus Omicron

Selasa, 22 Februari 2022, 13:58 WIB



Kredit Foto: Astra Life

WE Online, Jakarta - Portal pembanding asuransi **Cekpremi.com** menyerukan perlunya persiapan dan pencegahan agar bisa bertahan menghadapi gelombang ketiga Covid-19 yaitu virus **omicron**. Penerapan protokol kesehatan yang ketat harus lebih ditingkatkan lagi, tak cuma dari sisi kesehatan, persiapan dari sisi keuangan juga sangat penting.

"Gelombang ketiga Covid-19 mengakibatkan pandemi semakin sulit diprediksi kapan berakhir, sebaiknya setiap individu juga sudah mempersiapkan segala kemungkinan apabila terpapar. Kita harus punya dana darurat dan proteksi kesehatan untuk melindungi dari risiko finansial apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan," ungkap Direktur Cekpremi.com Ziko Go, melansir dari siaran resminya, Rabu (22/2).

Baca Juga: [Resolusi 2022 Mau Punya Rumah? Berikut Tips dari Cekpremi.com](#)



Alibaba.com

Ziko menambahkan, setiap individu juga harus mulai memprioritaskan asuransi yang bisa memberikan perlindungan di situasi seperti misalnya asuransi kesehatan jenis *hospital cash plan* (HCP).

Di portal Cekpremi.com, produk HCP yang tersedia yakni Siji Corona Protection dari Simas Jiwa. Menurut Ziko produk ini dapat memberikan manfaat apabila tertanggung terinfeksi virus Covid-19 atau meninggal dunia akibat Covid-19, dibuktikan dengan hasil pemeriksaan laboratorium swab PCR dan surat keterangan dokter.

"Produk ini menawarkan empat macam premi mulai dari Rp367 ribu hingga Rp1.468.000, dengan manfaat uang pertanggungan mulai dari Rp5 juta hingga Rp20 juta, serta santunan meninggal dunia akibat Covid-19 hingga Rp25 juta," ungkap Ziko.

Ziko berpesan, memilih manfaat asuransi kesehatan terbaik harus disesuaikan dengan kondisi kesehatan saat ini. Bahkan, bagi pekerja berstatus kepala keluarga, sebaiknya melengkapi diri dengan asuransi jiwa untuk melindungi kondisi finansial keluarga.

Baca Juga: [Bupati Bogor Nilai Penularan Omicron Lebih Masif Dibanding Delta](#)



Alibaba.com

"Penting untuk memahami manfaat yang ditawarkan dan Cekpremi.com menyediakan informasi tersebut. Cekpremi.com berkomitmen untuk selalu memberikan kenyamanan dan menyediakan produk-produk sesuai kebutuhan dengan bekerja sama dengan perusahaan asuransi yang kredibel," pungkias Ziko.

Judul	OJK Janji Tindaklanjuti Laporan dan Aspirasi
Nama Media	Analisa Daily
Newstrend	Tindakan OJK terkait Masalah Asuransi
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Negatif

Temui Massa Ampuh OJK Janji Tindaklanjuti Laporan dan Aspirasi

Medan, (Analisa)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 5 Sumatera Bagian Utara berjanji menindaklanjuti setiap isu, aspirasi atau pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke kantor pusat di Jakarta.

Hal itu disampaikan Nur Hafiz, Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Regional 5 Sumatera Bagian Utara didampingi Maria, dari bidang pengawasan saat menemui massa Aliansi Masyarakat Peduli Hukum (Ampuh) terkait keberadaan Asuransi Generali yang menggelar aksi damai di kantor OJK Regional 5 Sumatera Bagian Utara, Senin (21/2).

Maria menambahkan, kantor regional penyambung informasi atau pengaduan untuk diteruskan ke kantor pusat. "Kami akan *follow up* pertanyaan kawan-kawan. Tapi lebih baik jika ada laporan resmi masuk, karena kami bekerja sesuai prosedur dan undang-undang menangani pengaduan konsumen. "Jika ada laporan resmi, maka 14 hari ke depan harus ditanggapi. Itu tercantum dalam ketentuan" jelasnya.

Tak lama berselang, massa bergerak ke kantor Generali Galaxy Team di Jalan Multatuli, Medan. Seperti aksi sebelumnya, Jumat (18/2), massa meminta perusahaan membayar klaim Anik yang tertunggak tiga tahun.

Koordinator Aksi Irham Sadani Rambe menuding Generali tidak bertanggung jawab terhadap Anik. "Kami minta Generali Galaxy Team Multatuli bertanggung jawab terhadap klaim Ibu Anik yang terkena kanker, mendesak mencairkan klaim Ibu Anik serta meminta OJK Regional 5 Sumatera Bagian Utara mencabut izin asuransi Generali," urainya.

Melalui proses

Saat diminta membuka data ke publik terkait pernyataan data yang disebut tidak sesuai informasi, Generali menyatakan tidak bisa membuka data pribadi nasabah. "Itu privasi, kita tidak boleh membuka data nasabah ke publik," ujar Windra Krismansyah, Head of Corporate Communications PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia didampingi Penasihat Hukum Banuara Sianipar.

Dia menegaskan, pihaknya sudah memutuskan pembayaran klaim yang diajukan Anik Oktober 2018 melalui proses sesuai prosedur dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam polis. "Sebelumnya telah kami jelaskan secara detail, termasuk ketidaksesuaian fakta dari nasabah saat pengajuan dengan fakta sebenarnya. Hal ini bertentangan dengan prinsip asuransi *utmost good faith*," sebutnya.

Berdasarkan putusan pengadilan, terangnya, gugatan untuk polis konvensional dihentikan dan dicoret dari register Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan. Sementara terkait polis syariah, telah ditempuh secara perdata di Pengadilan Agama Jakarta Selatan dan mendapat keputusan hakim 29 September 2021 yang tidak mengabulkan tuntutan nasabah atas pembayaran klaim. "Putusan tersebut dibuatkan dalam proses banding diajukan nasabah di Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta, 30 November 2021. Kami menghormati proses hukum yang berjalan saat ini hingga berkekuatan hukum tetap," terangnya.

Dikatakannya, sebagai masyarakat peduli hukum, sepatutnya mengutamakan kebenaran atas fakta-fakta atau bukti-bukti yang disampaikan melalui proses peradilan.

"Kantor Asuransi Generali Galaxy Team Jalan Multatuli merupakan kantor pemasaran yang tidak memiliki kewenangan membuat keputusan penolakan pertanggungan dan/atau klaim sesuai Pasal 65 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 67/POJK.05/2016. Agen-agen Generali di seluruh kantor pemasaran, termasuk di Kompleks Multatuli Medan, memiliki tugas utama membantu memberikan saran, informasi dan konsultasi terkait proteksi dibutuhkan nasabah.

Beragam alasan

Terpisah, kuasa hukum nasabah, Pimpinan Law Firm DYA, Darmawan Yusuf menanggapi meminta Generali jangan menyampaikan beragam alasan dan menggunakan kata-kata yang sulit dicerna masyarakat.

"Seperti kemarin disampaikan bahwa polis konvensional digugurkan. Itu berarti belum masuk pembuktian saksi-saksi atau bukti apapun. Termasuk belum masuk tahap pemeriksaan formil dan materil, sehingga dianggap tidak pernah mengajukan dan setiap saat atau kapan pun bisa mengajukan kembali," ucapnya.

Supaya masyarakat paham, lanjutnya, jangan banyak alasan mengalihkan ke lain hal. "Buka saja ke masyarakat, alasan yang berulang kali dilontarkan soal ketidaksesuaian informasi. Buka saja, apa yang tidak sesuai itu sehingga masyarakat paham dan bisa menilai. Jangan beralasan terus," katanya kesal.

Dijelaskannya, dirinya dikuasakan di Februari 2022 makanya mendatangi kantor Generali di Jalan Multatuli tempat kliennya menjadi nasabah asuransi guna mempertanyakan mengapa tidak membayar klaim asuransi konvensional. "Padahal nasabah membayar setiap bulannya Rp10 juta," tandasnya. (hen)

Judul	3 Tahun Klaim Nasabah Tak Kunjung Dibayar, Asuransi Generali Didemo
Nama Media	Sumutkota.com
Newstrend	Masalah Klaim Asuransi Generali
Halaman/URL	https://sumutkota.com/harian/news/online/read/2022/02/22/151424/3_tahun_klaim_nasabah_tak_kunjung_dibayar_asuransi_generali_didemo.html
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Negatif



SumutKOTA-Medan. Asuransi Generali Galaxy Team di Komplek Multatuli kembali didemo mahasiswa yang menamakan dirinya Aliansi Mahasiswa Peduli Hukum (Ampuh), setelah sebelumnya melakukan demo di Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 5 wilayah Sumatera Utara (Sumut).

Di kantor OJK, massa diterima Nur Hafid Kepala Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen juga Maria sebagai Kepala Bidang Pengawasan OJK Regional 5 Wilayah Sumut. Mereka berjanji akan segera mengakomodir tuntutan massa dengan berkoordinasi dahulu ke OJK Pusat di Jakarta.

"Kami akan segera berkoordinasi dengan OJK pusat untuk menindaklanjuti tuntutan adek-adek. Kami berharap klaim asuransi pemegang polis atas nama AN dapat segera dicairkan pihak asuransi Generali dan nantinya kami akan gunakan kewenangan sebagai pengawas," jelasnya, Selasa (22/2/2022).

Maria menambahkan, agar nasabah melaporkan secara resmi ke OJK. "Jika ada laporan resmi, maka 14 hari ke depan harus ditanggapi. Itu tercantum dalam ketentuan," jelasnya.

Sebelumnya massa meminta agar OJK menutup kantor Asuransi Generali/Galaxy Team Medan di Komplek Multatuli Medan, dan agar klaim nasabah (Ibu AN), segera dicairkan.

Setelah mendengar keterangan dari pihak OJK, para pendemo bergerak menuju kantor Generali Asuransi di Komplek Multatuli Medan.

Sebelum diterima pihak asuransi, para pendemo melakukan orasi. Mereka meminta agar klaim asuransi nasabah bernama AN yang sudah 3 tahun ditunggu, segera dicairkan karena saat ini membutuhkan biaya untuk penyembuhan penyakit kanker yang dideritanya.

"Kami mengetuk hati pihak asuransi Generali agar bersedia membayar klaim asuransi Ibu AN yang saat ini mengalami sakit kanker stadium akut," kata koordinator aksi Idham Sadani Rambe.

Dia mendesak agar pihak asuransi berani membuka dan melayani tantangan kuasa hukum nasabahnya (Ibu AN), Darmawan Yusuf SH, SE, MPd, MH dari Law Firm DYA, yang meminta membuka ke publik data yang mereka sebut ada ketidaksesuaian informasi yang diberikan Ibu AN ke mereka.

Para pendemo diterima Windra Krismansyah, Head of Corporate Communications PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia didampingi Penasihat Hukum Banuara Sianipar.

Menjawab tantangan kuasa hukum nasabah agar pihak asuransi berani membuka ke publik data yang mereka sebut ada ketidaksesuaian informasi yang diberikan Ibu AN, Windra mengatakan Generali tidak bisa membuka data pribadi nasabah.

"Itu privasi, kita tidak boleh membuka data nasabah ke publik," jawab Windra Krismansyah.

Dia menegaskan, pihaknya sudah memutuskan pembayaran klaim yang diajukan Anik Oktober 2018 melalui proses sesuai prosedur dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam polis.

"Sebelumnya telah kami jelaskan secara detail, termasuk ketidaksesuaian fakta dari nasabah saat pengajuan dengan fakta sebenarnya. Hal ini bertentangan dengan prinsip asuransi utmost good faith," sebutnya.

Berdasarkan putusan pengadilan, terangnya, gugatan untuk polis konvensional dihentikan dan dicoret dari register Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan.

"Hal itu terjadi karena pihak pengugat tidak pernah datang saat dipanggil pengadilan," katanya.

Sementara terkait polis syariah, sambung Windra, telah ditempuh secara perdata di Pengadilan Agama Jakarta Selatan dan mendapat keputusan hakim 29 September 2021 yang tidak mengabulkan tuntutan nasabah atas pembayaran klaim.

"Putusan tersebut dikuatkan dalam proses banding diajukan nasabah di Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta, 30 November 2021. Kami menghormati proses hukum yang berjalan saat ini hingga berkekuatan hukum tetap," terangnya.

Terpisah, kuasa hukum nasabah, Pimpinan Law Firm DYA, Darmawan Yusuf meminta Generali jangan menyampaikan beragam alasan dan menggunakan kata-kata yang sulit dicerna masyarakat.

"Seperti kemarin disampaikan bahwa polis konvensional digugurkan. Itu berarti belum masuk pembuktian saksi-saksi atau bukti apapun. Termasuk belum masuk tahap pemeriksaan formil dan materil, sehingga dianggap tidak pernah mengajukan dan setiap saat atau kapan pun bisa mengajukan kembali," ucap Darmawan Yusuf, Selasa (22/2/2022) sore.

Supaya masyarakat paham, lanjutnya, jangan banyak alasan mengalihkan ke lain hal.

"Buka saja ke masyarakat, alasan yang berulang kali dionarkan soal ketidaksesuaian informasi. Buka saja, apa yang tidak sesuai itu sehingga masyarakat paham dan bisa menilai. Jangan beralasan terus," katanya menambahkan, nasabah membayar setiap bulannya Rp10 juta.

Diketahui, kasus ini bermula dari Januari 2018, Ibu AN masuk menjadi nasabah di Asuransi Jiwa Generali Indonesia melalui Generali di Multatuli/Galaxy Team Medan. Lima bulan berjalan, Ibu AN divonis penyakit kritis kanker, sebagaimana perjanjian, seharusnya Ibu AN diberikan manfaat asuransi tersebut sebesar Rp 3 miliar yang wajib dicairkan dari dua jenis produk asuransi yang diambil nasabah AN di Generali Konvensional.

Namun sampai sekarang tahun 2022 klaim Ibu AN tak kunjung dibayarkan dengan sejumlah alasan.

Judul	Ini Unitlink dengan Imbal Hasil Terbesar Sepanjang 2021
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Unit Link dengan Return Tinggi
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ini-unitlink-dengan-imbal-hasil-terbesar-sepanjang-2021
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral

Ini Unitlink dengan Imbal Hasil Terbesar Sepanjang 2021

Selasa, 22 Februari 2022 / 16:54 WIB



© 2022 KONTAN. Semua hak cipta dilindungi undang-undang. Produk dan/atau Jasa Keuangan & Asuransi adalah produk keuangan yang dijual oleh PT KONTAN AGRA WIRATAMA.

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Di tengah kondisi pasar modal yang fluktuatif akibat pandemi covid-19 beberapa tahun terakhir, beberapa produk unitlink mampu memberikan imbal hasil yang tinggi selama tiga tahun terakhir.

Mengacu pada data Infovesta, juara unitlink saham dengan imbal hasil tertinggi untuk periode 3 tahun ada pada produk Smartwealth Dollar Asia Pacific Fund milik Allianz Life Indonesia dengan imbal hasil mencapai 91,51%.

How To Monitor APIs

Learn the basic functions of APIs & why it's important to monitor API performance.

Asuransi Imbal Hasil Terbaik

25

Lifepeak

Portofolionya ditempatkan pada saham-saham luar negeri seperti Toyota Motor Corp, Aspeed Technology dan Lasertec.

"Dari perspektif sektor, eksposur yang berlebihan terhadap teknologi informasi, serta pemilihan saham yang kuat di sektor ini menyumbang kinerja yang lebih baik," tulis perusahaan yang dikutip dari prospektusnya, Selasa (22/2).

Meliputi desain, jika dilihat dalam periode 1 tahun, produk Smartwealth Dollar Asia Pacific Fund ini tidak masuk dalam posisi 5 besar dengan imbal hasil hanya 7,28%.

Adapun, posisi pertama ditempati oleh produk MNC Link Aktif milik PT MNC Life Assurance dengan imbal hasil sebesar 62,21%.

Baca Juga: **Presidential Akan Seleksi Kebutuhan Nisab Unitlink Lewat Asuransi LAPS SJK Bertahap**

Dalam prospektusnya, MNC Link Aktif tidak menyertakan portofolio saham yang dimiliki. Hanya saja, prospektus tersebut menyebutkan sektor komunikasi menjadi pilihan terbesar dalam produk ini dengan komposisi sebanyak 34,03%.

Untuk produk unitlink pendapatan tetap, produk-produk BNI Life mendominasi urutan imbal hasil tertinggi untuk periode 3 tahun. Adapun, produk Dana Mantap 11 menjadi produk yang memiliki imbal hasil tertinggi sebesar 57,11%.

Menariknya, untuk periode 1 tahun, produk BNI Life tetap menjadi yang teratas meskipun, produknya berbeda. Selama 1 tahun, Dana Mantap 2 menjadi unggulan untuk jenis unitlink pendapatan tetap dengan imbal hasil sebesar 36,44%.

"Untuk obligasi, penempatan pada obligasi dengan minimal rating A- sesuai dengan kebijakan strategi investasi BNI Life," ujar Direktur Keuangan BNI Life Eten Eser Nainggolan.

Selain itu, produk unitlink campuran milik BNI Life juga menjadi yang tertinggi untuk imbal hasil periode 3 tahun. Produknya ialah B-Life Link Dana Kombinasi yang memberikan imbal hasil sebesar 53,61%.

Melihat prospektusnya pada Desember 2021, portofolio aset terbesarnya ditempatkan pada surat berharga negara dan saham saham bank. Adapun, saham bank yang dimaksud ialah BBR, BBN, dan BBKA.

Sayangnya, produk Smartwealth Dollar Asia Pacific Fund ini hanya masuk dalam posisi 20 besar untuk periode 1 tahun dengan imbal hasil hanya 6,72%. Untuk posisi pertama ditempati oleh produk Capital Managed Fund milik PT Capital Life Indonesia dengan imbal hasil sebesar 29,30%.

"Untuk strategi unitlink yang memiliki alokasi saham kami masih dengan strategi penempatan saham pada LQ45 dimana sebagian besar merupakan saham old economy" imbuh Eten.

Baca Juga: **AIA Financial Umumkan Skema Penyelesaian Nisab di LAPS SJK Dilakukan Bertahap**

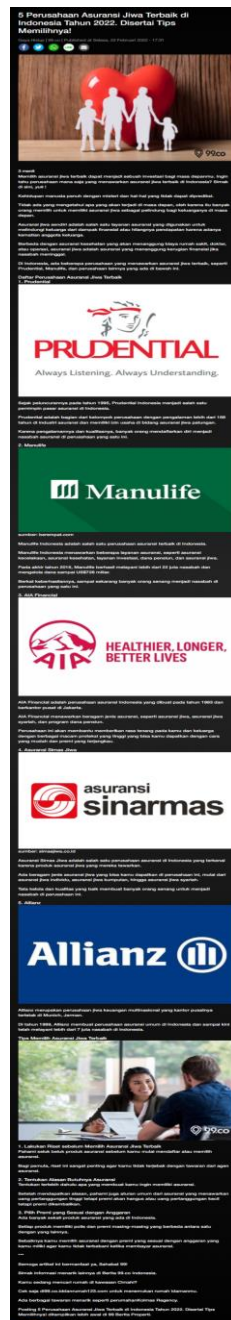
Eten menambahkan saat ini pihaknya sedang menganalisa lebih dalam terkait saham saham new economy seperti saham teknologi, e-commerce ataupun bank digital. Hal ini mengingat tujuan perusahaan adalah imbal hasil yang optimal dan sustain dalam jangka panjang.

Melihat produk-produk unitlink yang tidak selalu stabil memberikan imbal hasil tinggi setiap tahunnya, Analis Senior dan Konsultan PT Infovesta Kapital Advisor Praska Putranyo mengungkapkan hal tersebut wajar karena terkait dengan strategi pengelolaan investasi tiap perusahaan.

"Posisi 10 teratas bisa jadi ada yang berubah karena tergantung pada strategi pengelolaan masing-masing UI, bersangkutan yang berkaitan dengan alokasi aset" ujar Praska.

Menurutnya, selama ini belum ada produk unitlink yang konsisten berada di posisi teratas tiap tahunnya. Hanya saja, ia berpendapat bahwa produk unitlink yang stabil ialah yang mampu memberikan imbal hasil di atas 10% tiap tahunnya.

Judul	5 Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik di Indonesia Tahun 2022. Disertai Tips Memilihnya!
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Edukasi Memilih Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/gaya-hidup/2046293/5-perusahaan-asuransi-jiwa-terbaik-di-indonesia-tahun-2022-disertai-tips-memilihnya
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral



Judul	Generali Bayarkan Klaim COVID-19 Sebesar Rp 253 Miliar di 2021
Nama Media	Medanbisnisdaily.com
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia 2021
Halaman/URL	https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2022/02/22/151428/generali_bayarkan_klaim_covid_19_sebesar_rp_253_miliar_di_2021/
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral

Selasa, 22 Feb 2022 19:31 WIB • Dibaca 231 kali • <https://radio.biz.id/r/151428/>

Generali Bayarkan Klaim COVID-19 Sebesar Rp 253 Miliar di 2021



Foto: (diambil dari internet)

Medanbisnisdaily.com-Medan, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia), melalui bahwa tahun 2021 hingga saat ini memang masih menjadi tahun yang penuh tantangan dalam melawan COVID-19. Meningkatnya jumlah kasus klaim COVID-19 membuktikan bahwa risiko masih tinggi dan masyarakat sangat membutuhkan proteksi.



"Kami turut prihatin jumlah pasiennya terus semakin tinggi. Ditin di saat-saat seperti inilah, Generali terus setia mendukung nasabah asuransi jiwa masa sulitnya dan juga turut berkolaborasi pada keluarga nasabah yang harus kehilangan orang yang dicintai. Kami berharap pandemi ini akan semakin memberikan kesadaran masyarakat akan pentingnya proteksi jiwa dan kesehatan, dan di saat yang sama ini juga memacu semangat kami untuk terus melindungi banyak orang," ujar CEO Generali Indonesia, Eddy Tuhuman, dalam konferensi persnya, Selasa (22/2/2022).

Eddy mengatakan bahwa sesuai data tren klaim Generali, jumlah kasus klaim total meningkat sebanyak 21% dan nominal klaim meningkat 64% dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Sebanyak 25% dari total klaim yang dibayarkan adalah klaim terkait COVID-19 dengan jumlah hampir 8.000 klaim sebesar Rp 253 miliar.



Belanja Mudah dan Aman

Pandemi COVID-19 yang masih terjadi di sepanjang tahun 2021 telah mendorong kenaikan jumlah kasus klaim COVID-19 sebesar 5 kali lipat, dengan nominal klaim yang meningkat sebesar 20 kali lipat dari tahun sebelumnya. Eddy mengatakan, pertumbuhan signifikan ini membuktikan akumulasi yang begitu merajai tajam hanya dalam jangka waktu 1 tahun, sehingga diharapkan masyarakat juga bisa terus menjaga kesehatan, lebih berhati-hati dan menjalankan protokol kesehatan" tutur Eddy.

Lebih lanjut dikatakan, Generali Indonesia terus membuktikan komitmennya dalam membayarkan klaim nasabah. Sepanjang tahun 2021, mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021, Generali telah membantu lebih dari 202.000 nasabah melalui pembayaran klaim sebesar lebih dari Rp 1 triliun. Nilai klaim tersebut termasuk nasabah jiwa, kesehatan, penyakit kritis serta klaim terkait COVID-19.

Seluruh klaim yang dibayarkan oleh Generali diproses sesuai dengan tata cara dan prosedur yang berlaku. Dalam hal klaim, Generali juga terus memperkaya nasabah untuk bisa mendapatkan informasi yang sesuai dengan fakta, sehingga nasabah bisa diinformasi dan proses klaim bisa dilakukan tanpa halangan.



Belanja Mudah dan Aman

BACA JUGA: 3 Tahun Klaim Nasabah Tak Kembali Dibayar: Asuransi Generali Didebat



Belanja Mudah dan Aman

Mengetahui kondisi physical distancing, Generali menyediakan fitur yang memudahkan bagi nasabah, yaitu sistem virtual JANE yang bisa membantu nasabah jika membutuhkan informasi terkait polis, serta pengajuan klaim secara online, dimana saja hanya melalui ponsel.

Generali juga terus mendukung di setiap kondisi dengan berbagai kemudahan. Untuk menjaga kesehatan, Generali terus menghadirkan update informasi kesehatan terkini kepada nasabah melalui virtual event rutin, GenTalk, dan artikel kesehatan "Generali Healthy Living". Saat sakit, nasabah Fitur Dokter Live bisa melayani konsultasi secara virtual, gratis, untuk nasabah sekeluarga.

Tidak hanya konsultasi, nasabah juga bisa langsung menebus resep dan obat langsung akan dikirimkan ke rumah. Saat harus dirawat, nasabah juga bisa melakukan pemesanan rumah sakit secara online, proses administrasi penyelesaian rumah sakitnya dipermudah dengan adanya Fitur Discharge Button.

Selain itu, nasabah juga bisa dengan mudah melakukan transaksi polis seperti cek informasi polis, cek kinerja investasi unit link, dan berbagai hal lainnya hanya melalui aplikasi Gen iClick. Fitur-fitur inovatif ini merupakan komitmen dari Generali untuk menjadi lifetime partner dengan memberi kemudahan di berbagai customer touchpoints. Dengan menerapkan konsep high touch dan high tech, Generali terus berinovasi untuk menjawab kebutuhan nasabah, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.

Reporter
HISAR HASBIYAN

Editor
HISAR HASBIYAN

Judul	Perlukah memiliki asuransi untuk penyakit kritis?
Nama Media	Antaraneews.com
Newstrend	Edukasi Memilih Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.antaraneews.com/berita/2719477/perlukah-memiliki-asuransi-untuk-penyakit-kritis
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral

Perlukah memiliki asuransi untuk penyakit kritis?

© Selasa, 22 Februari 2022 17:38 WIB



Ilustrasi asuransi kesehatan (ANTARA/Shutterstock/Rawpixel)

Jakarta (ANTARA) - Saat ini kesehatan masyarakat Indonesia sudah mendapat jaminan dari negara melalui BPJS, akan tetapi tidak semua jenis perawatan ditanggung penuh terlebih untuk penyakit kritis seperti kanker.

Jadi, perlukah memiliki asuransi tambahan?

Saat ini terdapat batasan-batasan jaminan sosial untuk layanan perawatan kanker, di mana tidak semua perawatan ataupun obat-obatan dijamin. Masyarakat pun mulai menyadari kondisi tersebut sehingga minat terhadap asuransi kesehatan swasta bertambah. Susatyo P. Widodo, ANZIF (assoc) CIP, APAI, CFP, IFP, AEPP, QWP, dari Willis Re Indonesia mengatakan literasi aspek finansial dari perawatan kanker sangatlah penting agar dapat mengurangi dampak finansial secara negatif dari diagnosis maupun perawatan kanker ketika seseorang terkena penyakit tersebut.

"Sangat penting buat kita semua untuk punya program dari salah satu penyakit kritis, seperti kanker. Karena dengan asuransi penyakit kritis ini, begitu kita didiagnosa maka uangnya akan keluar langsung dalam jumlah yang kita sepakati dengan pihak asuransi," ujar Susatyo dalam webinar Yayasan Kanker Indonesia pada Selasa.

Lebih lanjut Susatyo menjelaskan, saat ini tidak semua rumah sakit bisa menerima dua asuransi kesehatan yang berbeda yakni BPJS dan asuransi swasta. Sebab terbentur dengan peraturan yang tidak saling beririsan sehingga akan sulit untuk membagi pembayaran antara BPJS dan asuransi swasta.

"Kesulitan kita kalau pakai dua asuransi kesehatan yang sama adalah terbentur dengan aturan. Aturan ini sangat rinci, antara BPJS dan swasta, benefitnya enggak sinkron. Kalau kita beli asuransinya untuk kanker akan lebih murah dibanding dengan yang meng-cover semua penyakit kayak ada jantung dan lainnya," kata Susatyo.

Susatyo juga memberikan beberapa saran dalam memilih asuransi kesehatan. Hal pertama yang harus diperhatikan adalah asuransi tersebut sudah terdaftar dalam asosiasi asuransi jiwa dan memiliki izin beroperasi.

Selain itu, calon pengguna asuransi juga wajib melihat secara jelas dan seksama apa saja keuntungan yang didapat pada asuransi kesehatan yang akan dipilihnya.

"Mungkin ada yang trauma dengan beberapa kasus lalu, kalau saran saya lihat financial situation-nya mereka, ada berapa ketentuannya," ujar Susatyo.

Asuransi juga sebaiknya dimulai sedini mungkin. Pilih juga asuransi yang secara spesifik menanggung masalah-masalah kesehatan yang kemungkinan besar akan dialami di masa mendatang.

"Semakin tinggi risikonya semakin mahal, semakin banyak penyakitnya semakin mahal. Makanya kita harus spesifik, kalau misal risiko kita terhadap kanker sangat tinggi karena ada riwayat keluarga, maka kita ambil uang perlindungan sebesar mungkin. Kanker itu penyakit yang sangat besar dampaknya terhadap finansial baik terhadap kita atau keluarga kita," katanya.

Judul	BCA Life Catat Pendapatan Premi Rp1,3 Triliun
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Kinerja Positif BCA Life
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

BCA Life Catat Pendapatan Premi Rp1,3 Triliun

JAKARTA - PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) sepanjang tahun 2021 lalu berhasil membukukan kinerja yang cukup baik dengan mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp1,34 triliun atau tumbuh 34,5% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Presiden Direktur & CEO BCA Life Rio Winardi mengatakan hingga akhir Desember 2021, anak usaha PT Bank Central Asia (BCA) Tbk tersebut juga membukukan aset sebesar Rp1,93 triliun atau naik 31,5% bila dibandingkan dengan tahun 2020.

"Dampak pandemi dirasakan oleh seluruh industri, termasuk industri asuransi jiwa, di mana pada tahun 2021 ini laba komprehensif BCA Life mengalami penurunan 56,1% menjadi sebesar Rp40,2 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2020," kata Rio dalam keterangan rilisnya di Jakarta kemarin.

Menurutnya, selama masa pandemi ini banyak peristiwa terjadi yang mengakibatkan peningkatan angka kasus meninggal dunia bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum-

nya, khususnya yang disebabkan Covid-19. Hal ini tecermin dari kewajiban yang dibayarkan BCA Life, khususnya untuk klaim dan manfaat di mana pada tahun 2021 ini jumlahnya mencapai Rp786,7 miliar atau naik sebesar 78,1% bila dibandingkan dengan tahun 2020.

"Angka ini menunjukkan komitmen BCA Life untuk memenuhi kewajiban dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan keluarga," jelasnya.

Rio juga menambahkan, dalam hal kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, BCA Life berupaya terus menjaga rasio pencapaian solvabilitas jauh di atas batas minimum yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu sebesar 323,8%.

"Dampak pandemi sungguh sangat kita rasakan pada tahun 2021, begitu juga para nasabah kami yang terdampak Covid-19. Oleh karena itu kami terus berkomitmen melakukan pemenuhan kewajiban klaim nasabah dengan cepat agar keluarga dan ahli waris yang ditinggalkan dapat terus mencapai impian

dan rencana keuangan yang sudah dibuat," paparnya.

BCA Life terus menjaga kinerja melalui beragam *multi-channel* distribusi yang dapat dipilih oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan keuangan dimasa depan. Kontribusi utama pendapatan premi diberikan melalui jalur telemarketing, *bancassurance*, dan *corporate business* selain itu juga melalui jalur *agency*, *digital* & *credit life*.

"Kontribusi besar ini merupakan hasil dari kerjasama yang kuat antara BCA Life dengan Grup BCA dan partner lainnya dalam menyediakan solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk seluruh masyarakat Indonesia," imbuhnya.

Sepanjang tahun 2021, BCA Life mengelola dana investasi sebesar Rp1,52 triliun dan berhasil membukukan hasil investasi sebesar Rp81,9 miliar. Penempatan investasi BCA Life dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian agar tetap memberikan hasil yang optimal di tengah kondisi ekonomi dimasa pandemi.

herufebrianto

Judul	BCA Life Bukukan Premi Rp1.343,9 Miliar
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Kinerja Positif BCA Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

BCA Life Bukukan Premi Rp1.343,9 Miliar

Di tengah kondisi pandemi, BCA Life berhasil membukukan pendapatan premi sebesar Rp1.343,9 miliar, naik 34,5% jika dibandingkan pada 2020. BCA Life membukukan aset sebesar Rp1.930,2 miliar atau naik 31,5% jika dibandingkan 2020.

Di sisi lain, dampak pandemi dirasakan oleh seluruh industri termasuk industri asuransi jiwa. Pada 2021 ini laba komprehensif BCA Life menurun 56,1% menjadi sebesar Rp40,2 miliar jika dibandingkan 2020.

Selama masa pandemi ini, banyak peristiwa yang mengakibatkan peningkatan angka kasus meninggal dunia dibanding tahun-tahun sebelumnya, khususnya yang disebabkan oleh covid-19. Ini tecermin dari kewajiban yang dibayarkan BCA Life khususnya untuk klaim dan manfaat yang pada 2021 ini jumlahnya mencapai Rp786,7 miliar atau naik 78,1% dibanding 2020.

"Kami terus berkomitmen melakukan pemenuhan kewajiban klaim nasabah dengan cepat agar keluarga dan ahli waris yang ditinggalkan dapat terus mencapai impian dan rencana keuangan yang sudah dibuat," ucap Presiden Direktur & CEO BCA Life Rio Winardi. (RO/E-3)

Judul	Pendapatan Premi BCA Life Melesat 34%
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Positif BCA Life
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

Pendapatan Premi BCA Life Melesat 34%

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) membukukan pertumbuhan pendapatan premi tahun 2021 sebesar 34,5% secara tahunan (*year on year/yoy*) menjadi Rp 1,34 triliun. Pada saat sama, perusahaan membayarkan klaim dan manfaat sebesar Rp 786,7 miliar atau naik 78,1% (*yoy*).

Presiden Direktur dan CEO BCA Life Rio Winardi menyatakan, perseroan terus menjaga kinerja melalui berbagai distribusi yang dapat dipilih oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan keuangan di masa depan. Kontribusi utama pendapatan premi berasal dari jalur *telemarketing, bancassurance, dan corporate business*. selain itu melalui jalur *agency, digital and credit life*.

Dia mengungkapkan, pencapaian sepanjang 2021 merupakan hasil dari kerja sama yang kuat antara BCA Life dengan Grup BCA, dan mitra lainnya. Terutama dalam menyediakan solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk seluruh masyarakat Indonesia. "Sepanjang tahun 2021, BCA Life mengelola dana investasi sebesar Rp 1,52 triliun dan berhasil membukukan hasil investasi Rp 81,9 miliar. Penempatan investasi BCA Life dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian agar tetap memberikan hasil yang optimal di tengah kondisi ekonomi di masa pandemi," jelas Rio melalui keterangan resmi, Selasa (22/2).

Selama masa pandemi ini, banyak peristiwa terjadi yang mengakibatkan peningkatan angka kasus meninggal dunia dibanding tahun-tahun sebelumnya, khususnya yang disebabkan oleh Covid-19. Hal tersebut tercermin dari kewajiban yang dibayarkan BCA Life khususnya untuk klaim dan manfaat, yang pada 2021 mencapai Rp 786,7 miliar atau naik 78,1% dibandingkan 2020.

Angka itu menunjukkan komitmen BCA Life untuk memenuhi kewajiban dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan keluarga. Dalam hal kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, BCA Life senantiasa terus menjaga rasio pencapaian solvabilitas jauh di atas batas minimum yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sebesar 323,8%. Dengan hasil tersebut, BCA Life mencatat laba komprehensif pada 2021 turun 56,1% menjadi Rp 40,2 miliar dibandingkan tahun 2020. Namun, total aset sebesar Rp 1,93 triliun atau naik 31,5% (*yoy*).

Rio menjelaskan, pandemi membuat banyak orang kehilangan pekerjaan, sementara kebutuhan hidup harus terus dipenuhi. Melihat kebutuhan ini, BCA Life menghadirkan program *referral* secara digital untuk siapapun dapat mereferensikan keluarga, kerabat, teman, atau kolega untuk menjadi agen asuransi BCA Life. (pri)

Judul	Jagoan Unitlink Pemberi Return Tinggi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Unit Link dengan Return Tinggi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

Jagoan Unitlink Pemberi Return Tinggi

Return unitlink tertinggi jauh dari rata-rata investasi lain

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Di tengah kondisi pasar modal yang volatil, beberapa produk unitlink mampu memberikan imbal hasil tinggi. Paling tidak terlihat selama tiga tahun terakhir yang termasuk periode pandemi. Beberapa di antaranya bahkan memberikan imbal hasil jauh di atas rata-rata kinerja investasi lain.

Mengacu pada data Infovesta, juara unitlink saham dengan imbal hasil tertinggi untuk periode tiga tahun ada pada produk Smartwealth Dollar Asia Pacific Fund milik Allianz Life, Indonesia dengan imbal hasil mencapai 91,51%.

Penempatan portofolio unitlink ini pada saham-saham luar negeri. Seperti Toyota Motor Corp, Aspeed Technology, dan Lasertec.

"Dari perspektif sektor, eks-

posur yang berlebihan terhadap teknologi informasi, serta pemilihan saham yang kuat di sektor ini menyumbang kinerja yang lebih baik," tulis perusahaan itu, seperti dikutip dari prospektus, kemarin.

Selalu berbeda

Lalu untuk produk unitlink pendapatan tetap, produk-produk BNI Life mendominasi urutan imbal hasil tertinggi untuk periode tiga tahun. Adapun, produk Dana Mantap 11 menjadi produk yang memiliki imbal hasil tertinggi sebesar 57,11%.

"Untuk obligasi, penempatan pada obligasi dengan minimal rating A- sesuai dengan kebijakan strategi investasi BNI Life" ujar Direktur Keuangan BNI Life, Eben Eser Nainggolan.

Sementara untuk produk unitlink campuran milik BNI

Life juga menjadi yang tertinggi untuk imbal hasil periode tiga tahun. Produknya ialah B-Life Link Dana Kombinasi yang memberikan imbal hasil sebesar 53,61%.

Melihat prospektusnya, portofolio aset terbesarnya ditempatkan pada surat berharga negara dan saham-saham bank. Seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank BNI, dan Bank Central Asia (BCA.)

Analisis Senior dan Konsultan PT Infovesta Kapital Advisory, Praska Putranyo mengungkapkan, kinerja unitlink terkait strategi pengelolaan investasi. "Posisi 10 teratas bisa jadi ada yang berubah karena tergantung pada strategi alokasi aset," ujar Praska. Menurutnya, selama ini belum ada produk unitlink konsisten di posisi teratas tiap tahun. Namun unitlink yang stabil memberikan *yield* di atas 10%. ■

Kinerja Unitlink Terbaik 2021 Periode Tiga Tahun

Unitlink Saham	Return	Unitlink Pendapatan Tetap	Return	Unitlink Campuran	Return
Smartwealth Dollar Asia Pacific Fund	91,51%	Dana Mantap 11	57,10%	B-Life Link Dana Kombinasi	53,61%
Bhinneka Investa Equity Fund	91,46%	Stable Fund Rupiah II	54,06%	Smartwealth Dollar Multi Asset Fund	52,9%
Mandiri Equity Offshore USD	80,32%	CHUBB Rupiah Stable Fund	50,87%	FWD Dana Berimbang Global Syariah	44,69%

Sumber: Infovesta

Judul	UNIT-LINK TERBAIK SYARIAH DAN KONVENSIONAL DUA PERIODE
Nama Media	Investor
Newstrend	Unit Link Terbaik Dua Periode
Halaman/URL	67
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

CARLISYA PRO SAFE

[PT AJ CENTRAL ASIA RAYA]

N Unit Link Terbaik Kategori Pasar Uang Konvensional dan Syariah Periode 3 & 5 Tahun

UNIT-LINK TERBAIK SYARIAH DAN KONVENSIONAL DUA PERIODE

CARLISYA PRO SAFE MERUPAKAN PRODUK UNIT-LINK KELUARAN PT AJ CENTRAL Asia Raya (CAR Life Insurance) yang memborong predikat terbaik untuk unit-link jenis konvensional dan syariah sekaligus untuk dua periode. CARLisya Pro Safe yang berjenis unit-link pasar uang ini menjadi unit-link terbaik konvensional dan syariah pada periode tiga dan lima tahun. Produk ini merupakan gabungan dari dana tabarru dan dana investasi dan dana investasinya ditempatkan pada portofolio investasi pasar uang syariah.

Memiliki tujuan investasi memberikan hasil investasi yang kompetitif dengan mengutamakan keamanan dan tingkat likuiditas yang tinggi, CARLisya Pro Safe menginvestasikan seluruhnya atau 100% pada efek pasar uang. Unit-link yang diluncurkan pada 1 Maret 2010 ini diketahui, per November 2021 telah mengelola dana sebesar Rp 549,89 juta.

Sementara secara return, CARLisya Pro Safe mampu cetak kinerja yang baik. Kinerja

unit-link ini yang dinilai baik untuk kategori konvensional dan syariah catatkin kinerja yang sama. CARLisya Pro Safe mampu catat total return sebesar 17,31% selama tiga tahun. Sedangkan untuk periode lima tahun, unit-link ini catatkin total return sebesar 32,09%. [PARINA THEODORA]

**BERIKAN HASIL
INVESTASI KOMPETITIF
DENGAN MENGUTAMAKAN
KEAMANAN DAN
LIKUIDITAS TINGGI.**

Judul	BPJS Kesehatan Jadi Syarat Jual Beli Tanah, Ini Kata BPN
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Optimalisasi Program JKN-KIS
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/02/22/151500626/bpjs-kesehatan-jadi-syarat-jual-beli-tanah-ini-kata-bpn
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral

Kompas.com / Money / What's New

BPJS Kesehatan Jadi Syarat Jual Beli Tanah, Ini Kata BPN

Kompas.com • 22/02/2022, 15:15 WIB

BAGIKAN: [Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [Email](#)



Kartu BPJS Kesehatan akan menjadi syarat untuk jual beli tanah mulai 1 Maret 2022. (Kompas.com/Berna Karika Dewi)



Penulis: Akhdi Martin Pratama • Editor: Akhdi Martin Pratama

JAKARTA, KOMPAS.com - Kartu BPJS Kesehatan akan menjadi syarat jual beli tanah atau pendaftaran peralihan hak atas tanah. Hal ini tertuang dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Adapun dalam Inpres tersebut diinstruksikan kepada berbagai kementerian untuk mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing termasuk Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN).

Staf Khusus Menteri ATR/Kepala BPN Bidang Kelembagaan, Teuku Taufiqulhadi menjelaskan, berkaitan dengan ketentuan mulai 1 Maret 2022 bahwa syarat jual beli tanah atau pendaftaran peralihan hak atas tanah harus menyertakan kartu BPJS Kesehatan sebagai syarat administrasi adalah untuk optimalisasi program JKN.

Baca juga: [YUK Desak Pemerintah Batalkan Aturan BPJS Kesehatan Jadi Syarat Jual Beli Tanah](#)

"Poinnya bukan pada koneksi, tapi pada optimalisasi kepesertaan BPJS Kesehatan sehingga negara itu mampu memenuhi permintaan dalam undang-undang agar seluruh masyarakat memiliki asuransi kesehatan," ujar Teuku Taufiqulhadi, Selasa (22/2/2022).

Maka, lembaga-lembaga seperti Kementerian ATR/BPN sebagai salah satu kementerian/lembaga (K/L) yang diamanatkan melalui Inpres tersebut tentu harus melaksanakannya.

Teuku Taufiqulhadi menjelaskan, saat ini masyarakat tidak bisa beranda-andal soal sakit. Apalagi selama dua tahun terakhir masyarakat di Indonesia dan dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19 dan kemunculan sejumlah varian virus baru.

"Saat ini masyarakat lebih cepat mengalami kejadian sakit yang fatal dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, karena itu negara tidak mau mengambil risiko dan pemerintah pun bertanggung jawab. Oleh karena itu, pemerintah mengambil sikap, itu yang harus kita pahami. Tidak semua diuntungkan kepada Kementerian ATR/BPN karena ada 30 K/L yang dilibatkan dalam upaya optimalisasi ini," tambahnya.

Direktor Utama (Dirut) BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti menilai, kontroversi ini terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat, dan saat ini pemberlakuan kebijakan tersebut masih dalam proses sosialisasi.

Baca juga: [Ini Kata Bos BPJS Kesehatan soal Keanggotaan Jadi Persyaratan Jual Beli Tanah](#)

Ali mengatakan, instruksi tersebut mengamanatkan kepada 30 K/L termasuk gubernur, bupati, wali kota untuk mengambil langkah-langkah yang strategis yang diperlukan sesuai tupoksi dan kewenangan masing-masing untuk melakukan optimalisasi pelaksanaan program JKN.

Menurut dia, kebijakan yang diterapkan Kementerian ATR/BPN dan K/L lainnya mungkin seperti tidak ada hubungannya. Namun, sebenarnya hal itu berkaitan erat dengan komitmen pemerintah yang ingin memastikan seluruh lapisan masyarakat memiliki jaminan kesehatan, khususnya kalangan menengah ke atas yang belum terdaftar program JKN.

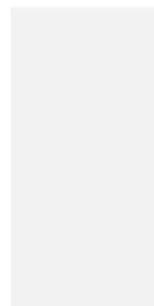
"Poin pentingnya adalah JKN-KIS merupakan program bersama, jadi bukan hanya untuk kelompok masyarakat tertentu. Sehingga ini membutuhkan partisipasi dari semua pihak, bukan hanya dari pemerintah atau peserta. Kebersamaan menjadi kunci utama dari program ini," jelasnya.

Oleh sebab itu, Ali mengatakan pemerintah mengeluarkan instruksi kepada K/L untuk memasyarakatkan JKN-KIS kepada semua lapisan masyarakat agar semua dipastikan sudah terlindungi. **(Ratih Waseso)**

Baca juga: [Mulai 1 Maret 2022, Syarat Jual Beli Tanah Harus Punya BPJS Kesehatan](#)

Artikel ini telah tayang di [Kontan.co.id](#) dengan judul [BPJS Kesehatan Jadi Syarat Jual Beli Tanah, BPN: Untuk Optimalisasi Kepesertaan](#)

Dapatkan update [berita pilihan](#) dan [breaking news](#) setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.



TERPOPULER	
1	Jokowi Targetkan 2 Juta Motor Listrik Mengaspal, Ingin Ri Jadi Raja Produsen Kendaraan 15.000 views
2	Bincang Harga Emas Hari Ini di Pegadaian, dari 0,5 Gram hingga 1 Kg 10.000 views
3	KJP Betas Melebur Hari Ini, KJPB Tawarkan "Unemployment Insurance" 8.000 views
4	Artis Jadi Pom-pom Kripto, Biscotti: Perhatikan! Bisa Kena Pasak KJPB 6.000 views
5	Kartu BPJS Kesehatan Hilang? Ini Cara Cek Kartu BPJS Kesehatan 5.000 views

3 Zodiak yang Suka Bakar Uang Tapi Tetap Kaya Raya, Jangan In Bos!

Cerita Gendak Mengganggu, Begini Temyata Cara Jitu Usir Thug di Plokan Ruman

Kunjungi kanal-kanal Sonora.id

Judul	Pemerintah Amanatkan Kementerian/Lembaga Optimalkan Program JKN-KIS
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Optimalisasi Program JKN-KIS
Halaman/URL	https://investor.id/finance/283753/pemerintah-amanatkan-kementerianlembaga-optimalkan-program-jknkis
Tanggal Berita	2022-02-22
Sentimen	Netral

